

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rumah Sakit Kristen Mojowarno saat ini mengadopsi metode konvensional dalam pengelolaan rekam medis, yaitu dengan menggunakan buku rekam medis berbasis kertas, pengelolaan sistem informasi rumah sakit dari website dan aplikasi computer yang dapat menyebabkan integrasi data menjadi sulit. Dengan sistem Rekam Medis Elektronik yang dikembangkan ini Rumah Sakit Kristen Mojowarno mampu memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, beroperasi sesuai standar yang ditetapkan pemerintah, dan memberikan pelayanan medis yang optimal. Diharapkan juga dengan program yang sudah dikembangkan dapat memperbaiki efisiensi operasional, mengurangi risiko kehilangan data, serta memastikan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku, contoh nya SATUSEHAT.

5.2 Saran

Pengembangan website Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Kristen Mojowarno masih jauh dari yang diharapkan, masih banyak kekurangan, baik ketidak sengajaan pengembang atau keterbatasan kemampuan yang dimiliki pengembang. Perlu adanya peningkatan baik dari segi code maupun performanya. Beberapa saran pengembangan dari website rekam medis yaitu:

1. Persyaratan dari SATUSEHAT berbeda dengan syarat dari beberapa pihak akreditasi, seperti syarat dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, syarat dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit, dan lain sebagainya.

Dengan perbedaan tersebut, maka website rekam medis ini masih perlu dikembangkan agar lebih baik lagi.

2. Dalam bidang kesehatan poli yang ada pasti dapat bertambah atau bercabang lebih banyak lagi sehingga terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut untuk mencakup layanan kesehatan rawat jalan yang baik.
3. Meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. Perlu dilakukan upaya untuk menyempurnakan tampilan antarmuka (UI) serta pengalaman pengguna (UX) dari program Rekam Medis Elektronik agar lebih mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, tetapi tetap memperhatikan regulasi yang sudah ditentukan.